

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mata merupakan organ terpenting bagi manusia. Melalui mata, dunia dapat dilihat, dinikmati dan dirasakan. Mata juga merupakan jendela dunia. Karena melalui mata, buku dan bacaan dapat dibaca dan dipahami. Oleh karena itu, kesehatan mata sangat penting untuk dijaga. Jika mata mengalami kerusakan, maka akan sangat mengganggu kehidupan manusia kedepannya.

Perawatan dan pemeriksaan sangat dibutuhkan apalagi jika mata sudah mulai menunjukkan gangguan. Pemeriksaan mata dapat dilakukan di fasilitas layanan kesehatan mata. Di Kendal, pemeriksaan dapat dilakukan di poli mata RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. Namun, keadaan fasilitas tersebut masih sangat kurang untuk standar fasilitas tingkat kabupaten. Poli mata di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal hanya mempunyai 1 ruang yang difungsikan bersama-sama mulai dari ruang dokter, perawat, administrasi, alat-alat dan bed periksa. Karena hanya mempunyai satu ruang saja, maka pelayanan pasien pun dilakukan satu-persatu. Ukuran ruangnya pun kira-kira hanya 4x6 m. Akibatnya, pelayanan yang dilakukan kurang optimal. Antrian setiap harinya selalu penuh, bahkan menjelang sore hingga pasiennya sering kabur karena terlalu lama mengantri.

Klinik/ <i>Clinic</i>	Pasien/ <i>Patient</i> (Orang/person)	Jumlah Klinik/ <i>Days</i> Open (Hari/day)	Rata-rata Pasien/ <i>Average of</i> Patient (Orang/Hari/person/day)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Dalam	39.821	296	134
02. Bedah	13.147	296	44
Bedah Orthopedi	3.965	296	13
03. Anak	6.977	296	23
04. Obsgin-KB	5.539	296	18
05. KB	129	296	0
06. Jiwa	6.192	296	21
07. T H T	6.017	296	20
08. Mata	13.915	296	47
09. Kulit	3.482	296	11
10. Gigi	5.679	296	19
11. Radiologi	7.191	296	24
12. R. Medik	7.179	296	24
13. Saraf	10.319	296	34
14. Umum	1.747	296	6
Jumlah/Total 2016	131.299	4.440	438
2015	111.613	4.116	372
2014	98.977	4.088	332

Tabel 1 Banyaknya Pelayanan Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Kabupaten Kendal, 2016

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, 2016)

Berdasarkan data dari BPS, untuk kunjungan rumah sakit umum Kendal tahun 2016 pada bagian poli mata tergolong tinggi, menempati urutan kedua setelah poli penyakit dalam yaitu sebesar 13.915 jiwa dengan rata-rata pasien per harinya adalah 47. Menurut standar kerja dari Dinas Kesehatan, untuk satu ruang periksa dalam satu jam diasumsikan dapat melayani 4 pasien. Poli mata di Rumah Sakit Umum Kendal melayani pasien selama kurang lebih 6 jam. Maka jika dihitung per jam, poli mata tersebut harus melayani 7-8 pasien. Kondisi tersebut sangat jauh dari standar kerja Dinas Kesehatan yang menyebabkan beberapa pasien harus dirujuk keluar rumah sakit yang ada di Kendal. Perujukan pasien pun

tidak hanya pada pasien yang tidak bisa tertangani, namun pada pasien-pasien kontrol pun sebagian di rujuk karena fasilitas yang kurang memadai.

NO	ALASAN DIRUJUK/JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	Astigmatism	1
2	Cataract	13
3	Strabismus	1
4	Exophthalmic conditions	1
5	Follow-up examination after other treatment for ot	12
6	Glaucoma	10
7	Retinal	14
8	Issue of repeat prescription	1
9	Vitreous	2
10	Other specified disorders of eye and adnexa	2
11	Pseudofaki	6
12	Unspecified diabetes mellitus With Ophthalmic Complications	1
JUMLAH		64

Tabel 2 Data Jenis Penyakit yang dirujuk Keluar oleh RSUD Dr. H. Soewondo Kendal periode 1 Januari-14 Maret 2018

Sumber : (Server RSUD Dr. H. Soewondo Kendal, 2013-2018)

Berdasarkan tabel tersebut, dalam periode 1,5 bulan RSUD Dr. H. Soewondo sudah merujuk keluar pasien sebanyak 64 orang. Dari 64 orang tersebut, sebanyak 12 orang merupakan pasien kontrol yang dialihkan ke rumah sakit lain dan yang lainnya merupakan jenis penyakit yang tidak bisa ditangani. Namun, tidak hanya jenis penyakit tersebut yang tidak bisa ditangani, masih banyak penyakit lain yang seharusnya ditangani oleh dokter dengan sub spesialisik khusus seperti vitreoretina, strabismus, dan neuro oftalmologi. Penanganan penyakit dengan sub spesialisik tersebut belum bisa tertangani karena di poli mata RSUD Dr. H. Soewondo Kendal hanya melayani pasien dengan spesialisik dasar.

Peralatan yang dimiliki oleh poli mata RSUD Dr. H. Soewondo Kendal masih sangat sederhana yaitu Slit lamp, Auto Refleratometer, Tensometer, Autotipe dan Trial Lense. Belum ada peralatan canggih yang digunakan. Ruang Operasi yang digunakan juga merupakan ruang operasi bersama yang juga digunakan untuk tindakan operasi lainnya (tidak mempunyai ruang operasi khusus dan peralatan khusus). Selain itu, rawat inap untuk penderita penyakit mata juga sangat terbatas, yaitu di ruang kelas kenanga dan hanya dibatasi 20% dari total bed (total bed kelas kenanga adalah 100 bed). Oleh karena terbatasnya rawat inap dan ruang operasi, menyebabkan antrian operasi penyakit mata mencapai 2-3 bulan. Operasi yang bisa dilakukan oleh RSUD Dr. H. Soewondo Kendal pun tidak semua operasi, hanya operasi yang tingkat keparahan penyakitnya kecil, jika tingkat keparahan penyakitnya menengah dan besar, pasien akan dirujuk ke RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Kabupaten Kendal adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Kendal dan masuk dalam Wilayah Metropolitan Kedungsapur yang merupakan Wilayah Metropolitan terbesar keempat setelah Jabodetabek, Gerbangkertosusila, dan Bandung Raya. Kabupaten Kendal memiliki luas wilayah sebesar 1002,23 km² dengan jumlah penduduk Kabupaten Kendal menurut Proyeksi Penduduk tahun 2016 tercatat sebanyak 949.732 jiwa terdiri dari 481.443 (50,69 persen) laki-laki dan 468.289 (49,31 persen) perempuan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, 2016). Dengan jumlah

penduduk yang cukup banyak tersebut, tidak sebanding dengan fasilitas yang ditawarkan pada poli mata RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. Apalagi jika dilihat dari jumlah kunjungan pasien penyakit mata selama 5 tahun terakhir.

REKAPITULASI PASIEN GANGGUAN MATA RSUD DR. H. SOEWONDO KENDAL

TAHUN	JUMLAH PASIEN
2013	9944
2014	10301
2015	12389
2016	13403
2017	15635
JUMLAH	61672

Tabel 3 Data Pasien Penderita Gangguan Mata RSUD dr. H. Soewondo Kendal
Sumber : (Server RSUD Dr. H. Soewondo Kendal, 2013-2018)

Berdasarkan tabel diatas, jumlah pasien penyakit mata di Kendal selalu mengalami peningkatan per tahunnya rata-rata sebesar 12,17%. Jika data tersebut selalu meningkat sebanding dengan pertumbuhan penduduk, maka fasilitas poli mata yang ada sekarang tidak akan mampu menangani lonjakan pasien yang terus meningkat. Oleh karena itu, perlu ditambahkan fasilitas baru mengenai perawatan, pemeriksaan dan penyembuhan gangguan mata di Kendal agar terpenuhinya kebutuhan masyarakat Kendal akan pelayanan yang baik dan modern.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut diatas, disusunlah perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Khusus Mata Kelas B di Kabupaten Kendal. Penetapan kelas rumah sakit mata tersebut didasarkan pada pelayanan spesialisik mata yaitu melayani pasien dengan gangguan spesialisik dasar dan sub spesialisik yang terbatas agar pasien dengan gangguan mata sub spesialisik dapat terlayani dengan baik dan tidak perlu dirujuk keluar. Penetapan pelayanan spesialisik dan subspecialistik tersebut diperoleh melalui jenis penyakit yang ada di Kabupaten Kendal yang kemudian disesuaikan dengan jenis pelayanan spesialisik yang sesuai dengan standar klasifikasi rumah sakit mata.

Daftar Jenis Penyakit Mata di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal tahun 2013-2017

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH PASIEN
1	Cataract	10986
2	Presbyopia	7975
3	Myopia	7394
4	Conjunctivitis	5509
5	Pseudofakia	4353
6	Distruption on retinal	2782
7	Glaucoma	2354
8	Other disorders of vitreous body	2032
9	Pterygium	1589
10	Hordeolum	1310
11	Aphakia	1139
12	Keratitis	1137
13	Corneal ulcer	1125
14	Astigmatism	998
15	Issue of repeat prescription	730

RUMAH SAKIT KHUSUS MATA DI KENDAL

16	Chronic iridocyclitis	563
17	Degenerated conditions of globe	419
18	Complication with other diseases	405
19	Serous retinal detachment	356
20	Other disorders of optic disc	299
21	Blepharitis	292
22	Optic Neuritis	279
23	Retinopathy	266
24	Hypermetropia	222
25	Anophthalmos, Microphthalmos And Macrophthalmos	115
26	Ephipora	98
27	Other specified disorders of eye and adnexa	96
28	Strabismus	86
29	Exophthalmic conditions	67
30	Diplopia	59

Tabel 4 Daftar Jenis Penyakit Mata RSUD Dr. H. Soewondo Kendal tahun 2013-2017

Sumber : (Server RSUD Dr. H. Soewondo Kendal, 2013-2018)

Tabel diatas menunjukkan jenis penyakit yang terdapat di Kabupaten Kendal. Berdasarkan data penyakit tersebut kemudian digolongkan kedalam masing-masing pelayanan spesialis maupun sub spesialis yang dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	PELAYANAN	PENANGANAN JENIS PENYAKIT
1	Refraksi dan Lensa Kontak	Myopia, Presbyopia, Hypermetropia, Astigmatism
2	Infeksi dan Imunologi Mata	Conjunctivitis, Pterygium, Keratitis, Blepharitis, Hordoleum, Chronic iridocyclitis, Corneal ulcer, Ephipora
3	Glaukoma	Glaucoma, Degenerated conditions of globe
4	Bedah Katarak & Refraktif	Cataract, Pseudofakia, Aphakia
5	Medikal Retina dan Vitreoretina	Distruption on retinal, Retinopathy, Serous retinal detachment, Other disorders of vitreous body
6	Pediatrik Oftalmologi dan Strabismus	Strabismus, Diplopia
7	Rekonstruksi, Okuloplasti, dan Onkologi	Anophthalmos, Microphthalmos And Macrophthalmos
8	Neuro Oftalmologi	Optic Neuritis, Other disorders of optic disc
9	Oftalmologi Komunitas	Complication with other diseases, Exophthalmic conditions, Issue of repeat prescription, Other specified disorders of eye and adnexa

Tabel 5 Kebutuhan Pelayanan Spesialistik dan Sub Spesialistik di Kabupaten Kendal

Sumber: Analisis Pribadi

Berdasarkan data tersebut, spesialisasi yang dibutuhkan untuk rumah sakit mata di Kendal adalah jenis pelayanan spesialistik dasar dan sub spesialistik terbatas, maka rumah sakit mata yang akan direncanakan termasuk kedalam rumah sakit mata kelas B. Dengan ketersediaan pelayanan tersebut seluruh penderita gangguan mata akan mendapatkan

pelayanan medis yang maksimal. Rumah Sakit Khusus Mata di Kendal ini diharapkan menjadi rujukan bagi pemerintah daerah setempat.

Kondisi tersebut juga diperkuat oleh RPJMD Kabupaten Kendal tahun 2016-2021. Menurut RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Kendal 2016-2021, Kendal berencana akan meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit serta pengadaan rumah sakit jiwa/paru/mata (Pemerintah Kabupaten Kendal, 2016-2021).

Penyusunan Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Mata didasarkan atas kebutuhan masyarakat yang ada di Kendal. Kebutuhan tersebut dapat diperoleh dari data penyakit apa saja yang diderita oleh sebagian besar warga Kendal selama 5 tahun terakhir. Data tersebut diperoleh dari arsip file RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. Selanjutnya, data tersebut dianalisa untuk mengetahui spesialis apa yang dibutuhkan. Dari data penyakit dan spesialis tersebut, didapatkan list peralatan yang dibutuhkan oleh pasien. Setelah itu pemilihan lokasi tapak, pemrograman ruang dan tersusunlah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

1.2. Tujuan dan Sasaran

- **Tujuan**

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan Rumah Sakit Khusus Mata di Kendal sebagai fasilitas kesehatan yang mampu memberikan pelayanan yang baik bagi pasien penderita gangguan mata.

- **Sasaran**

Sasaran dari penyusunan Sinopsis Tugas Akhir ini adalah tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Khusus Mata melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang dikerjakan.

1.3. Manfaat

- **Subjektif**

Manfaat dari Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini secara subyektif adalah sebagai kelanjutan dari tahap sinopsis, yang kemudian akan dijadikan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

- **Objektif**

Manfaat dari Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini secara obyektif adalah sebagai acuan selanjutnya perancangan Rumah Sakit Mata Kelas B yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur, dan menambah wawasan mengenai prinsip dalam melakukan kegiatan perancangan sebuah rumah sakit khusus mata.

1.4. Ruang Lingkup

- **Substansial**

Perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Khusus Mata di Kendal menitik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dan mengkategorikan kawasan tersebut sebagai kawasan yang berfungsi sebagai fasilitas publik.

- **Spasial**

Perancangan tapak terpilih yang meliputi aspek kontekstual tapak tersebut dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek bagi berdirinya Rumah Sakit Khusus Mata di Kendal.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif dengan langkah mengumpulkan, mengolah, memaparkan data, dan perumusan masalah serta analisis, guna memperoleh dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Studi Literatur, dilakukan untuk memperoleh data dari buku, jurnal, referensi internet, peraturan menteri kesehatan, pedoman teknis, dll mengenai standar perencanaan dan perancangan rumah sakit khusus mata.
- Studi Lapangan, dilakukan untuk memperoleh data lokasi yang akan digunakan sebagai lokasi perencanaan rumah sakit dan untuk mengetahui situasi pelayanan kesehatan mata saat ini.
- Dokumentatif, dilakukan untuk memperoleh dokumentasi berupa foto-foto sebagai penunjang data.
- Studi Banding, digunakan sebagai studi preseden untuk mengetahui perencanaan dan perancangan rumah sakit mata.

1.6. Sistematika Pembahasan

Penulisan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dilakukan berdasarkan kerangka pembahasan berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan, sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika penulisan, dan alur pikir dari objek perancangan yaitu rumah sakit khusus mata di Kendal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan mengenai objek perancangan yaitu Rumah Sakit Khusus Mata di Kendal, yang meliputi pembahasan mengenai Tinjauan Rumah Sakit Mata, Tinjauan Gangguan Mata di Kendal, Pelayanan yang dibutuhkan dan Studi Banding.

Tinjauan dilakukan dengan mempelajari literatur/buku, standar, peraturan yang berlaku yang sesuai dengan objek perancangan.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tinjauan mengenai lokasi perancangan serta tapak dari objek perancangan dengan sumber yang berasal dari selain sumber pustaka.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas pendekatan program perencanaan dan perancangan yang merupakan hasil analisa dan rangkuman dari data-data yang relevan yang mengacu pada aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual dan arsitektual.

BAB V KONSEP DASAR DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Merupakan hasil akhir pembahasan LP3A, sekaligus menjadi acuan untuk perancangan arsitektur pada tahap berikutnya. Berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak.

1.7. Alur Pikir

